

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Kajian AMDAL pada Proyek Gedung Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berpendapat besaran dampak kesediaan penduduk terhadap pembangunan proyek pada tahap pra konstruksi berdampak kecil dikarenakan kontraktor cukup baik dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan adanya gedung BAZNAS.
2. Mayoritas responden berpendapat besaran dampak pembebasan lahan bagi para warga akibat proyek pada tahap pra konstruksi dipilih besar dikarenakan lahan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bandung, dan proyek dicetuskan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung. Surat persetujuan warga (izin tetangga) juga sudah menyatakan tidak keberatan dilakukan kegiatan proyek pembangunan gedung BAZNAS.
3. Mayoritas responden berpendapat besaran penurunan kualitas udara sekitar lokasi proyek akibat persiapan alat-alat, mobilitas kendaraan konstruksi pada tahap pra konstruksi ternyata berdampak kecil bagi warga. Sedangkan pada tahap konstruksi, dampak penurunan kualitas udara sekitar lokasi proyek akibat persiapan alat-alat, mobilitas kendaraan konstruksi ternyata berdampak kecil bagi warga sekitar. Penurunan kualitas udara sekitar lokasi gedung akibat kegiatan operasional gedung seperti pertokoan, mobilitas kendaraan karyawan dan pengunjung ternyata berdampak kecil bagi warga sekitar.
4. Mayoritas responden berpendapat besaran dampak terbukanya lapangan kerja terhadap pembangunan proyek pada tahap konstruksi cukup besar bagi warga sekitar. Sedangkan besaran dampak terbukanya lapangan kerja terhadap pembangunan proyek pada tahap pasca konstruksi cukup besar bagi warga sekitar lokasi proyek untuk menyerap tenaga lokal, mengingat adanya para warga sekitar yang berprofesi sebagai tenaga kerja untuk pengoperasian gedung maupun pertokoan sebagai pusat kegiatan gedung.

5. Mayoritas responden berpendapat besaran dampak intensitas kebisingan yang meningkat pada tahap konstruksi berdampak kecil bagi warga sekitar.
6. Mayoritas responden berpendapat dampak penurunan kualitas air permukaan pada tahap konstruksi, responden mempunyai 2 pendapat berbeda memilih kecil dan memilih ragu-ragu. Para warga ada yang belum merasakan kualitas air permukaan berkurang karena ada yang menggunakan saluran PDAM/PAM ataupun membeli air jernih dari gunung sehingga warga tidak ada efek dari pembangunan proyek terhadap penggunaan air bersih. Sedangkan dampak penurunan kualitas air permukaan pada tahap pasca konstruksi, mayoritas responden memilih kecil.
7. Mayoritas responden berpendapat dampak kerusakan jalan dan pengotoran jalan akibat mobilisasi kendaraan proyek pada tahap konstruksi ternyata berdampak kecil bagi para warga.
8. Mayoritas responden berpendapat ragu ragu terhadap dampak dari debit air larian akibat pembangunan gedung serta sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional pada tahap konstruksi. Mayoritas responden juga berpendapat ragu ragu terhadap dampak dari debit air larian akibat pembangunan gedung serta sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional pada tahap pasca konstruksi.
9. Mayoritas responden menjawab kecil untuk dampak dari arus lalu lintas yang terganggu pada tahap konstruksi akibat mobilisasi alat kendaraan dan bahan proyek serta persiapan. Kontraktor melakukan upaya menempatkan tugas pengatur lalu lintas yang mengendalikan kendaraan keluar dan masuk lokasi proyek. Sedangkan pada tahap pasca konstruksi, responden menjawab kecil untuk dampak dari arus lalu lintas yang terganggu akibat mobilisasi karyawan dan pengunjung. Kontraktor melakukan upaya menemotatkan tugas pengatur lalu lintas yang mengendalikan kendaraan keluar dan masuk.
10. Pada tahap konstruksi, dampak pencegahan bahaya kebakaran menurut para responden hanya berdampak kecil. Kontraktor menyediakan sarana penyelamat jiwa, menyediakan akses pemadam kebakaran. Melakukan pengamatan secara langsung terhadap penyedia sarana penyelamat jiwa dan akses pemadam kebakaran. Sedangkan pencegahan bahaya kebakaran pada tahap pasca

konstruksi, responden menjawab berdampak kecil dengan persentase sebesar 50%. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang menggunakan listrik, penyediaan jalur evakuasi dan alat pemadam api ringan serta peringatan tidak merokok kepada seluruh karyawan di dalam gedung menjadi salah satu upaya dari pengurus gedung.

11. Gangguan estetika dan kebersihan pada tahap pasca konstruksi juga menjadi salah satu dampak yang diperhitungkan pada saat gedung telah beroperasi yang menghasilkan sampah domestik, bekas kemasan produk, sampah organik, dan lain lain. Namun responden berpendapat bahwa dampak akibat gangguan estetika dan kebersihan itu kecil.
12. Pada tahap pasca konstruksi, persentase besaran dampak kuantitas air permukaan menurun menurut responden berdampak besar. Hal ini dikarenakan pemanfaatan air tanah oleh gedung untuk operasional yang memungkinkan air tanah berkurang debitnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran untuk menganalisis dampak pelaksanaan proyek pembangunan gedung BAZNAS ditinjau dari peraturan menurut UKL UPL dan warga sekitar dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Perlunya penelitian mengenai pengaruh putaran balik dekat lokasi proyek terhadap arus lalu lintas sekitar saat proyek berlangsung.
2. Perlunya penelitian mengenai pengaruh tenaga kerja di sekitar lokasi proyek terhadap efisiensi biaya melaksanakan proyek.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang dampak pembangunan proyek gedung/bangunan terhadap warga sekitar.